

PENERAPAN MODEL WRITE AND MOVE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PETUNJUK SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Indra Suhendra¹, Dadan Djuanda², Riana Irawati³

^{1,2,3}Program Studi PGSD UPI Kampus Sumedang
Jl. Mayor Abdurachman No.211 Sumedang

¹Email: indra.suhendra95@student.upi.edu

²Email: dadandjuanda@upi.edu

³Email: rianairawati@upi.edu

Abstract

The result of observation showed that the grade 4 still have a lower ability in order how to write a instruction. The students have difficulties how to explain the meaning and the way to write of instruction sequentially, grammatically, and clearly. Therefore a learning model called "write and move" been made in order to increase teacher performance, student activity and the result of learning itself. This research is a classroom action research (CAR) by using Kemmis and MC design. The Taggart that consist of 4 components, which are : planning, action, observation, and action in 3 cycles. The result at every cycle has increasing. At the first cycle, the percentage of teacher performance plan 91,11%, actuating 80,30%, student activity 5,56%, and learning result 27,78%. At the second cycle the percentage of teacher performance plan 93,33%, actuating 90,91%, student activity 11,11%, and learning result 55,56%. At the third cycle the percentage of teacher performance plan 100%. Actuating 100%, student activity 100%, and learning result 94,44%. Based on the result its proven that the application of "write and move" model can increasing student ability in order how to write instruction.

Kata kunci : *cooperative learning teknik two stay two stray, writing process, menulis petunjuk.*

PENDAHULUAN

Menulis petunjuk merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa sekolah dasar, tepatnya kelas IV semester I pada Standar Kompetensi (SK) 4. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk percakapan, petunjuk, cerita, dan surat. Kompetensi Dasar (KD) 4.2 menulis petunjuk untuk melakukan sesuatu atau penjelasan tentang cara membuat sesuatu. Peneliti mengobservasi keterampilan siswa kelas IV SDN Cisalak 1 dalam menulis petunjuk dengan kalimat yang runtut, penggunaan ejaan (huruf kapital & tanda titik), dan kalimat yang tegas. Data awal didapatkan bahwa hanya satu orang siswa atau 5,56% dari keseluruhan siswa yang mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu 70, jadi dirasa masih banyak siswa yang belum terampil dalam menulis petunjuk dan perlu diadakannya perbaikan pada pembelajaran.

Berdasarkan hasil temuan tersebut peneliti hendak melakukan penelitian guna meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis petunjuk, yaitu dengan menerapkan model *write and move*. Model *write and move* adalah model yang dikembangkan oleh peneliti sendiri dengan menggabungkan sintaks dari beberapa model di antaranya adalah *cooperative learning* teknik *two stay two stray*, sintaks *writing process* dan media aplikasi “gemar menulis”.

Beberapa penelitian yang dirujuk berkaitan dengan keterampilan menulis siswa adalah Fitriana Rahmawati, N., Julia; & Iswara (2016), Putri, G., Iswara, P., & Nur Aeni, A. (2016), Rahmawati, N., Julia, J., & Iswara, P. (2016). Keterampilan menulis ini berbeda dengan keterampilan menulis awal Iswara, P. D. (2016). Sumber lain berkaitan dengan keterampilan menulis, kebahasaan, dan ejaan adalah Iswara, P. D., & Harjasujana, A. (1996), dan Iswara, P. (2011).

Menurut Hamidah, dkk (2013) “untuk berkomunikasi, manusia menggunakan bahasa sebagai alat komunikasinya”. Oleh karena itu bahasa menjadi sangat penting bagi keberlangsungan hidup manusia sebagai makhluk sosial. Menurut Az-Zahra (2016) “pendidikan upaya untuk mendewasakan manusia”.

Tarigan (dalam Djuanda & Resmini 2007, hlm. 115) mengemukakan bahwa “menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa gambar itu”. Sedangkan menurut Amelia (2016) dalam dunia pendidikan “menulis merupakan hal yang sangat penting karena memudahkan para pelajar untuk belajar. Dilihat dari sifatnya bahasa tulisan akan lebih kekal daripada bahasa lisan”. Sedangkan menurut Rusyana (dalam Cahyani, 2006. Hlm. 97) “menulis adalah mengutarakan sesuatu secara tertulis dengan menggunakan bahasa terpilih dan tersusun”.

Model Write and Move

Model *write and move* merupakan model yang dikembangkan oleh peneliti sendiri hasil dari menggabungkan beberapa sintaks model pembelajaran dengan media, adapun sintaks model pembelajaran yang digabungkan adalah *cooperative learning* teknik *two stay two stray* dan sintaks dari *writing process*, media yang dimaksud adalah media aplikasi yang dibuat oleh peneliti dengan menggunakan *power point* dimana dalam aplikasi tersebut memberikan pembelajaran kepada siswa bagaimana menulis petunjuk dengan baik.

Adapun sintaks dari model pembelajaran *write and move* adalah sebagai berikut. Tahap menjelaskan materi ajar kepada siswa. Tahap pembagian kelompok, anggota setiap kelompoknya berjumlah empat orang secara heterogen. Tahap menjelaskan lembar kerja siswa (LKS) model *write and move*. Tahap menjalankan aplikasi “gemar menulis”, langkah pertama dari aplikasi adalah memilih kalimat yang tegas sesuai dengan gambar yang terdapat pada aplikasi. Tahap *move* atau pindah anggota kelompok, dua orang dari masing-masing kelompok pindah dengan membawa hasil kerja mereka dan berdiskusi dengan anggota kelompok tinggal dari kelompok lain. Tahap revisi, anggota kelompok tamu bersama tinggal merevisi tulisan mereka apakah sudah tegas dan sesuai dengan gambar atau belum. Tahap edit, setelah merevisi kalimat kemudian siswa merevisi mencari kesalahan penggunaan ejaan (huruf kapital dan tanda titik) pada kalimat dan membetulkannya. Terakhir tahap demonstrasi, siswa anggota tamu kembali pada kelompok asal dan berdiskusi sebelum akhirnya harus mempresentasikan hasil kerja mereka.

Diharapkan penerapan model *write and move* ini dapat meningkatkan proses pembelajaran, mulai dari kinerja perencanaan dan pelaksanaan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa kelas IV SDN Cisalak 1 pada materi menulis petunjuk.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan kinerja guru dalam pembelajaran model *write and move* untuk meningkatkan keterampilan menulis petunjuk?
2. Bagaimana pelaksanaan kinerja guru dalam pembelajaran model *write and move* untuk meningkatkan keterampilan menulis petunjuk?
3. Bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran model *write and move* untuk meningkatkan keterampilan menulis petunjuk?
4. Bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajaran model *write and move* untuk meningkatkan keterampilan menulis petunjuk?

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) model Kemmis dan Mc Taggart. Menurut Hanifah (2014 hlm. 53) "model penelitian Kemmis & Mc Taggart pada hakikatnya berupa perangkat-perangkat atau uraian-uraian dengan satu perangkat terdiri dari empat komponen, yaitu : perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi". Sesuai dengan pendapat Wiraatmadja (dalam Delviani 2016) "prosedur penelitian ini memiliki empat tahap yaitu, perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi".

Pada tahap perencanaan, penelitian dimulai dengan meminta izin kepada kepala sekolah SDN Cisalak 1 untuk mengamati guru kelas IV ketika sedang melakukan pembelajaran di kelas. Dari hasil pengamatan didapat gambaran umum tentang pembelajaran yang guru lakukan dan beberapa temuan mengenai masalah dalam pembelajaran yang menjadi hambatan ketercapaiannya tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Setelah itu, peneliti menganalisis apa yang menjadi penyebab permasalahan tersebut kemudian membuat perencanaan tindakan guna memperbaiki setiap permasalahan yang terjadi di kelas. Setelah melakukan konsultasi dengan dosen akhirnya peneliti menentukan untuk menerapkan model *write and move*. Setelah itu maka peneliti mempersiapkan skenario tindakan pembelajaran (RPP Siklus I).

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan mengimplementasikan langkah-langkah dalam skenario pembelajaran dengan model *write and move* yang telah dirancang dalam RPP. Skenario dalam pembelajaran model *write and move* ini dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

Tahap pengamatan atau observasi yang dilakukan oleh observer selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan format observasi yang telah di sediakan, kegiatan ini bertujuan untuk merekam semua yang terjadi dalam pembelajaran, mulai dari kinerja guru sampai dengan aktivitas siswa. Hal ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana ketercapaian target yang telah direncanakan dan menjadi bahan refleksi untuk tindakan selanjutnya.

Tahap refleksi yaitu dilakukan setelah kegiatan pembelajaran berakhir dan semua data telah terkumpul, pertama peneliti menganalisis semua data tersebut dan kemudian dilihat apa yang

telah tercapai dan yang belum tercapai, kemudian peneliti merefleksi dan membuat perbaikan-perbaikan dari kekurangan tindakan selanjutnya.

Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SDN Cisalak 1, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Sumedang. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Cisalak 1 tahun ajaran 2016/2017, yang terdiri dari 18 orang siswa. Masing-masing siswa laki-laki 7 orang dan perempuan 11 orang.

Teknik Pengumpulan Data/Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, catatan lapangan dan tes keterampilan. Ada pendapat Soehartono (dalam Hanifah, 2014. Hlm. 62) berkaitan dengan cara untuk mengumpulkan data melalui angket, wawancara, observasi, studi dokumentasi. Observasi dan wawancara sesuai pendapat Arikunto (2014 hlm. 198, 199) digunakan di dalam penelitian ini. Selain itu ada pendapat Nasir (dalam Hanifah, 2014. Hlm. 63), Fathoni (2011) dalam pengumpulan data. Pendapat tentang catatan lapangan dikemukakan oleh Wiriaatmadja (dalam Hanifah, 2014, hlm. 68). Berikutnya adalah pendapat tentang tes hasil belajar, dikemukakan oleh Sudjana (dalam Hanifah, 2014, hlm. 69), Arikunto (2014, hlm. 193), Iswara, P. D. (2016b).

Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Data proses dan data hasil merupakan data yang diolah pada penelitian ini. Data poses meliputi kinerja perencanaan dan pelaksanaan guru dan aktivitas siswa, sedangkan data hasil adalah data hasil tes dalam bentuk soal dalam menulis petunjuk.

Pengolahan data proses kinerja guru maupun aktivitas siswa, dilakukan setelah observasi selesai dilaksanakan dan data hasilnya ditafsirkan melalui pencapaian setiap indikatornya. Aspek yang dinilai dari kinerja guru adalah perencanaan dan pelaksanaan, sedangkan aspek aktivitas siswa adalah keaktifan, kerja sama, dan terampil. skor maksimal setiap aspeknya adalah tiga, skor tiga jika semua indikator tercapai, skor dua jika dua indikator tercapai, skor satu jika hanya satu indikator tercapai, dan skor nol jika tidak ada indikator yang tercapai.

Data hasil diperoleh dari tes yang dilakukan kepada siswa dengan menggunakan soal dalam menulis petunjuk. Aspek yang dinilai adalah pengetahuan dan keterampilan, aspek pengetahuan meliputi keterampilan siswa dalam menjelaskan pengertian petunjuk, skor dua jika siswa menjawab dengan tepat, skor satu jika siswa menjawab dengan kurang tepat, dan skor nol jika siswa tidak menjawab atau menjawab dengan salah. Aspek keterampilan meliputi keterampilan siswa menulis petunjuk dengan kalimat yang runtut, penggunaan ejaan (huruf kapital dan tanda titik) dengan baik, dan ketegasan kalimat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan mengenai penerapan model *write and move* dalam meningkatkan keterampilan menulis petunjuk kelas IV SDN Cisalak 1 terbagi menjadi empat bagian yaitu, kinerja perencanaan dan pelaksanaan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar.

Kinerja Perencanaan Guru dalam Penerapan Model *Write and Move*

Berdasarkan hasil pengamatan observer melalui lembar observasi yang telah disiapkan, kinerja guru dalam merencanakan pembelajaran yang menggunakan model *write and move* pada materi

menulis petunjuk terus mengalami peningkatan dalam setiap siklusnya. Terjadinya peningkatan tersebut karena guru senantiasa menganalisis kekurangan-kekurangan pada setiap siklusnya kemudian melakukan refleksi untuk menentukan upaya yang akan dilakukan hingga target yang telah direncanakan dapat tercapai dengan baik.

Pada perencanaan siklus I ditemukan beberapa permasalahan di antaranya adalah kurang jelasnya instruksi pada lembar kerja siswa (LKS) *write and move* ini. Kemudian penyediaan perangkat komputer juga menjadi kendala karena terdapat satu perangkat komputer yang tidak dalam kondisi baik akibatnya adalah laptop tersebut mudah mati dan terdapat kelompok yang tidak bebas menggunakan perangkat tersebut sehingga tidak sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan.

Setelah kegiatan analisis perencanaan pada siklus I maka guru memperbaiki untuk perencanaan yang akan dilakukan pada siklus II, di antaranya yaitu adalah, memperbaiki instruksi yang terdapat pada LKS, menyediakan perangkat yang baik sehingga pelaksanaan pembelajaran menjadi baik. Namun nyatanya masih ditemukan permasalahan yang menghambat ketercapaian target yang ditentukan di antaranya adalah, masih kurang jelasnya instruksi dan struktur LKS sehingga masih terdapat siswa yang bingung dan merasa kesulitan dalam pengerjaannya, kemudian guru tidak membawa perangkat pendukung bagi perangkat laptop menggunakan baterai yang akan habis ketika terus digunakan, begitupun pada pelaksanaan pembelajaran pada siklus II ini, terdapat satu perangkat yang kehabisan daya sehingga laptop yang digunakan padam, namun untungnya itu terjadi di akhir tahapan sehingga guru masih bisa membantu kelompok tersebut.

Pada perencanaan siklus III direncanakan atas hasil analisis dari perencanaan siklus II, adapun perencanaan tersebut adalah, guru mengubah struktur dan instruksi LKS yang sesuai dengan karakteristik siswa. Kemudian guru membawa perangkat pendukung untuk mencegah terjadinya hal yang tidak diharapkan pada penggunaan laptop dalam pembelajaran.

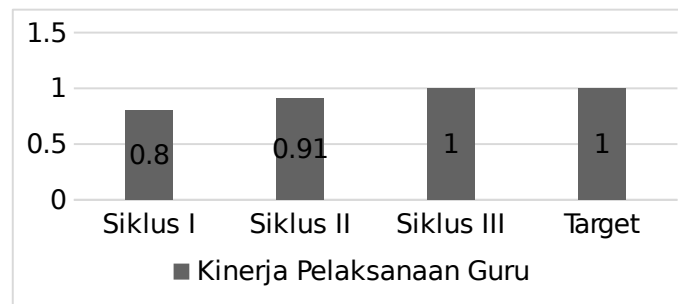


Diagram 1. Perencanaan Kinerja Guru

Perencanaan yang dilakukan oleh guru dari awal siklus hingga akhir siklus mengalami perbaikan pada setiap tahapan pembelajaran, sehingga kualitas proses pembelajaran menulis petunjuk dengan menerapkan model *write and move* meningkat dan target yang telah direncanakan tercapai, dapat dilihat pada diagram di bawah ini.

Berdasarkan diagram 1, bahwa perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru terus meningkat hingga akhirnya dapat mencapai target yang diinginkan, pada siklus I guru

mendapatkan persentase sebesar 91,11% kriteria SB (sangat baik), pada siklus II guru memperoleh persentase 93,33% kriteria SB (sangat baik), pada siklus III guru mendapatkan persentase 100% dengan kriteria SB (sangat baik) dan target pencapaian perencanaan kinerja guru pada penelitian ini adalah 100% yang berarti sudah tercapai pada siklus III.

Kinerja Pelaksanaan Guru dalam Penerapan Model *Write and Move*

Paparan mengenai kinerja pelaksanaan guru dalam pembelajaran model *write and move* ini dibagi menjadi tiga tahapan sesuai dengan langkah pada skenario yang telah disiapkan, di antaranya adalah kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Ditemukan hasil dari pengamatan observer melalui lembar observasi kinerja pelaksanaan guru sebagai berikut.

Pada siklus I, tahap kegiatan inti guru sudah melaksanakan dengan baik, hanya saja guru terburu-buru dalam melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan. Kemudian tahap kegiatan inti, kekurangan guru adalah guru membagi kelompok siswa dengan sesuai tempat duduk sehingga anggota setiap kelompok tidak heterogen, dan guru kurang jelas dalam menjelaskan instruksi yang harus dilakukan pada LKS yang menggunakan model *write and move*. Terakhir adalah pada tahap kegiatan akhir, karena waktu yang telah dialokasikan terbuang pada kegiatan inti guru tidak sempat untuk meminta siswa mendemonstrasikan hasil kerja mereka.

Berdasarkan temuan pada siklus I menjadi acuan perbaikan pada siklus II, dimana pada tahap kegiatan awal guru melakukan apersepsi menyampaikan tujuan dan menjelaskan materi ajar dengan tenang dan meminta siswa untuk memperhatikan penjelasan dari guru. Namun terdapat temuan kembali bahwa siswa belum dapat menguasai materi pelajaran terlihat dari analisis hasil belajar siswa. Kemudian tahap kegiatan inti, guru mencoba untuk membagi kelompok dengan cara berhitung antara siswa laki-laki dan perempuan sehingga dihasilkan kelompok yang beragam dan guru menjelaskan terlebih dahulu LKS yang didapatkan oleh siswa sebelum aplikasi dijalankan, tetapi nyatanya akibat dari LKS yang masih perlu perbaikan terdapat kelompok yang kebingungan dan banyak bertanya kepada guru dalam pembelajaran. Terakhir adalah kegiatan akhir, guru telah mengalokasikan waktu dengan baik sehingga tahap mendemonstrasikan hasil kerja kelompok dapat terlaksanakan.

Karena dirasa kinerja pelaksanaan guru masih belum mencapai target, maka guru memperbaiki permasalahan yang terdapat pada siklus II untuk menjadi refleksi kegiatan siklus III. Pada tahap kegiatan awal guru telah melakukan apersepsi dengan baik menghubungkan materi ajar dengan kehidupan siswa dan meminta siswa untuk menuliskan garis besar dari materi ajar di buku tulis mereka masing-masing. Selanjutnya pada kegiatan inti, guru mengondisikan siswa agar tetap fokus dengan menggunakan *yel-yel* selain untuk memusatkan perhatian siswa sehingga guru mudah menjelaskan LKS kepada siswa juga membuat siswa menjadi lebih bersemangat dalam pembelajaran. Terakhir adalah kegiatan akhir, guru berhasil memotivasi siswa sehingga percaya diri untuk mendemonstrasikan hasil kerja mereka didepan kelas dan guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran dengan baik.

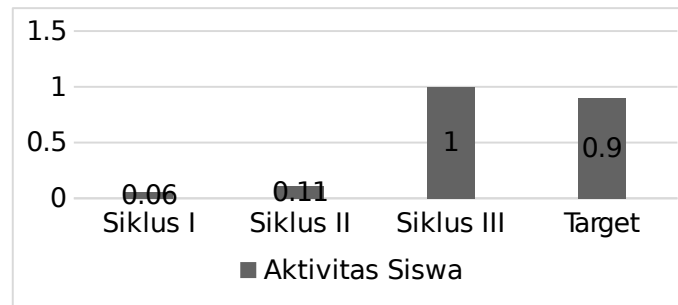


Diagram 2. Kinerja Pelaksanaan Guru

Peningkatan kinerja pelaksanaan guru pada setiap siklusnya karena guru senantiasa untuk melakukan analisis dan refleksi. adapun dapat terlihat pada diagram dibawah ini

Berdasarkan diagram 2, dapat terlihat peningkatan setiap siklusnya. Pada siklus I guru memperoleh 80,30% termasuk kriteria B (baik), siklus II guru mendapatkan 90,11% dengan kriteria SB (sangat baik), siklus III mendapatkan 100% dengan kriteria SB (sangat baik), dan target yang harus dicapai adalah 100% dengan kriteria SB (sangat baik) artinya target telah tercapai pada siklus III dan sudah tidak perlu adanya perbaikan kembali.

Aktivitas Siswa dalam Penerapan Model *Write and Move*

Menurut Pavlov (dalam Djuanda, 2006. hlm. 7) mengenai teori belajar behaviorisme bahwa “teori ini berangkat dari stimulus yang dilihat juga dapat menyebabkan adanya respons yang dapat dilihat”. Jadi dalam pembelajaran di kelas, stimulus dari guru dapat mempengaruhi respons yang diberikan oleh siswa. Ketika guru memberikan stimulus yang baik, maka respons dari siswa yang baik pula.

Pada siklus I guru kurang membawa siswa dalam menyampaikan apersepsi sehingga siswa dirasa kurang aktif dalam pembelajaran. Kemudian, ketika guru kurang maksimal mengelompokkan siswa, siswa juga kurang bekerja sama dalam berdiskusi dengan kelompok. Terakhir, guru kurang jelas dalam menjelaskan instruksi setiap tahapan aplikasi “gemar menulis” akibatnya siswa belum terampil dalam menggunakan aplikasi “gemar menulis”.

Berdasarkan analisis siklus I bahwa sikap siswa yang diharapkan belum tercapai, oleh karena itu guru memperbaiki stimulus yang diberikan guna meningkatkan respons yang baik pula dari siswa, di antaranya adalah guru memberikan stimulus dengan melakukan apersepsi dan menyampaikan materi pelajaran yang dihubungkan dengan kehidupan siswa sehari-hari sehingga siswa menjadi aktif dalam merespons setiap pertanyaan dari guru. Selanjutnya guru membagi kelompok siswa secara heterogen sehingga siswa dapat bekerja sama dengan baik dengan kelompoknya. Terakhir guru menjelaskan dengan baik setiap tahapan menjalankan aplikasi kepada siswa, namun siswa masih belum terbiasa dengan komputer ditambah dengan perbedaan tema pada aplikasi untuk siklus II ini.

Aktivitas siswa pada siklus II belum mencapai target yang diharapkan, sehingga guru merefleksi untuk pembelajaran siklus III, karena dua aspek sebelumnya sudah sangat baik tinggal melanjutkan dan mempertahankan langkah yang guru lakukan, namun untuk aspek keterampilan

guru kembali membimbing siswa untuk menjalankan aplikasi “gemar menulis” hingga akhirnya siswa mahir dalam menjalankannya.

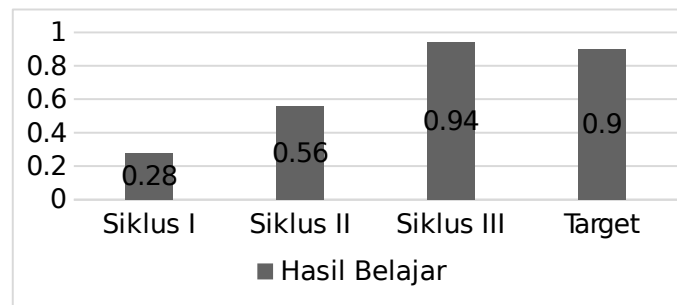


Diagram 3. Aktivitas Siswa

Pada awal siklus hingga akhir terjadi peningkatan aktivitas siswa, yang dapat dilihat dari diagram berikut.

Berdasarkan diagram 3, bahwa setiap siklus terjadi peningkatan siswa terhitung baik aktivitasnya ketika siswa mampu mencapai kriteria SB (sangat baik). Pada siklus I persentase siswa mencapai kriteria SB (sangat baik) sebesar 5,55%, pada siklus II 11,11%, siklus III 100%, dan target sebesar 90%, oleh karena itu target tercapai pada siklus III.

Hasil Belajar Siswa

Keterampilan yang diukur pada penelitian ini adalah pengetahuan siswa tentang pengertian petunjuk, keruntutan kalimat, penggunaan ejaan (huruf kapital & tanda titik) dan ketegasan kalimat. Siswa dapat dinyatakan tuntas jika memenuhi KKM 70, berikut adalah paparan mengenai perolehan hasil belajar siswa dalam bentuk diagram.

Dilihat dari diagram 4, hasil keterampilan siswa meningkat dalam setiap siklusnya. Pada siklus I siswa yang mencapai kriteria T (tuntas) sebesar 27,78%, belum memenuhi target yang di rencanakan sehingga diadakan perbaikan pada siklus berikutnya. Pada siklus II terjadi peningkatan dari siklus I persentase pada siklus II yaitu 55,56%, namun masih belum mencapai target yang diharapkan, perbaikan-perbaikan dilakukan pada kinerja perencanaan dan pelaksanaan sehingga berakibat pada hasil belajar siswa. Pada siklus III hasil belajar siswa mencapai 94% dan target yang direncanakan adalah 90% sehingga hasil belajar siswa tercapai pada siklus III.

SIMPULAN

Penerapan model *write and move* dalam pembelajaran menulis petunjuk di kelas IV SDN Cisolak 1 Kecamatan Cisarua Kabupaten Sumedang bertujuan untuk mengetahui peningkatan kinerja perencanaan dan pelaksanaan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kinerja perencanaan mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada siklus I memperoleh 91,11% dengan kriteria SB (sangat baik), pada siklus II mencapai 93,33% kriteria SB (sangat baik), dan siklus III mencapai 100%, dengan kata lain perencanaan guru telah memenuhi seluruh aspek yang dinilai.

Selanjutnya berdasarkan hasil pengamatan observer, kinerja pelaksanaan guru yang dimulai dari siklus I sampai siklus III mengalami peningkatan. Pada siklus I mencapai persentase 80,30%, pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 90,91%, dan terakhir pada siklus III mencapai persentase 100% dan telah mencapai target yang diharapkan.

Selanjutnya adalah aktivitas siswa pun mengalami peningkatan tiga aspek yang dinilai, mulai dari keaktifan, kerja sama, dan terampil. Semua berkat kinerja guru dalam menerapkan model *write and move* ini, pada siklus I siswa yang memenuhi kriteria SB (sangat baik) dari keseluruhan siswa 5,56%, pada siklus II mencapai 11,11%, dan pada siklus III mencapai 100% mencapai target yang direncanakan.

Adapun peningkatan hasil belajar siswa pada aspek keterampilan menulis petunjuk, siswa dinyatakan tuntas apabila nilai akhir mencapai KKM yang di tentukan yaitu 70. Pada siklus I terdapat 5 orang siswa dengan persentase 27,78%. Pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 10 orang siswa dengan persentase 55,56%, namun belum dapat mencapai target sehingga berlanjut pada siklus III siswa yang mencapai KKM menjadi 17 orang dengan persentase 95%, target yang direncanakan adalah 90% sehingga pada siklus III ini telah mencapai target.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2014) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Az-Zahra, Resa, H. (2016) Pengaruh Strategi Quantum Teaching Terhadap Pemahaman IPS dan Kecerdasan Emosional Siswa. *Jurnal Pena Ilmiah*, 1 (1), hlm. 11-20.
- Cahyani, I. & Rosmana I. A. (2006). *Pendidikan Bahasa Indonesia*. Bandung : UPI PRESS
- Delviani, D. dkk (2016) Penerapan Model Kooperatif Tipe CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition) Berbantuan Media Puzzle Kalimat Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Dalam Menentukan Pikiran Pokok. *Jurnal Pena Ilmiah*, 1 (1), hlm. 91-100.
- Djuanda, Dadan (2006) *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Komunikatif dan Menyenangkan*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional
- Fathoni, A. (2011). *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyesunan Skripsi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Fitriana Rahmawati, N., Julia, J., & Dwija Iswara, P. (2016). Penerapan Metode Picture And Picture dan Permainan Jelajah EYD untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan. *Pena Ilmiah*, 1(1), 891-900. Retrieved from <http://ejournal.upi.edu/index.php/penailmiah/article/view/3104>
- Hamidah, I. dkk (2013) Penerapan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Kalimat Sederhana Pada Siswa Tunarungu. *Jassi anakku*, 12 (1), hlm. 1-10.
- Hanifah, Nurdinah. (2014) *Memahami Penelitian Tindakan Kelas : Teori dan Aplikasinya*. Bandung : UPI PRESS

- Iswara, P. D., & Harjasujana, A. (1996). *Kebahasaan dan Membaca dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Iswara, P. D. (2016). Pembelajaran Menulis Awal di Kelas Rendah. Laporan Penelitian. Sumedang: UPI.
https://www.researchgate.net/profile/Prana_Iswara/publication/260302458_PEMBELAJA_RAN_MENULIS_AWAL_DI_KELAS_RENDAH/links/56af37b708ae19a385173a98/PEMBELAJARAN-MENULIS-AWAL-DI-KELAS-RENDAH.pdf
- Iswara, P. D. (2016b). Pengembangan materi ajar dan evaluasi pada keterampilan menulis dan berbicara di sekolah dasar. *Diakses Dari Https://www. Researchgate. Net/*. Retrieved from https://www.researchgate.net/profile/Prana_Iswara/publication/303371521_Pengembang_an_Materi_Ajar_dan_Evaluasi_pada_Keterampilan_Menulis_dan_Berbicara_di_Sekolah_Das_ar/links/573ed07d08ae9ace841314f2.pdf
- Putri, G., Iswara, P., & Nur Aeni, A. (2016). Penerapan Metode Futuristik untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Paragraf Berdasarkan Gambar Seri. *Pena Ilmiah*, 1(1), 1021-1030. Retrieved from <http://ejournal.upi.edu/index.php/penailmiah/article/view/3018>
- Resmini, N. & Djuanda, D. (2007) *Pendidikan Bahasa & Sastra di Kelas Tinggi*. Bandung : UPI PRESS
- Setiawati, A. dkk (2016) Penerapan Strategi 2TS1TK (Two Stay Two Stray dan Tebak Kata) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dalam Menulis Pantun Pada kelas IV SDN Tolengas Kecamatan Tomo Kabupaten Sumedang. *Jurnal Pena Ilmiah*, 1 (1), hlm. 921-930.